

# Golden Age

*Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*

Representasi Anak pada Film Perang  
(Analisis Semiotika pada Film *Life is Beautiful* dan *The Boy in The Stripped Pajamas*)

**Andalusia Neneng Permatasari**

Latihan Fisik Sebagai Brain Booster Untuk Anak

**Annisa Rahmah Furqaani**

Peran Keluarga dalam Menanamkan Literasi Dini pada Anak

**Dinar Nur Inten**

Optimalisasi Potensi Perkembangan Anak Usia Dini Melalui Metode Baby Led Weaning (BLW)

**Ega Asnatasia Maharani, Maulida**

Upaya Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis dan Aktivitas Siswa  
Melalui Pembelajaran Kooperatif Learning Tipe Jigsaw di Kelas II Sekolah Dasar

**Hani Handayani**

Penerapan Media Puzzle dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPS Pada Siswa Kelas III  
SDN 2 Paseh Kecamatan Paseh Kabupaten Sumedang

**Pupung Rahayu Noviaty**

Profil Kompetensi Early Math Anak Usia 5-6 Tahun  
(Studi Deskriptif Pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK Az-Zahra Kota Bandung)

**Shinta Mutiara, Mubiar Agustin**

Penggunaan Lembar Kerja KWL pada Pembelajaran Tematik Terpadu Untuk  
Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Teks Informasi Siswa  
Kelas 5 SD di Kabupaten Bandung Indonesia

**Ryan Dwi Puspita, Rully Agung Yudiantara**

Persepsi Guru tentang Membaca, Menulis, dan Berhitung pada Anak Usia Dini

**Lutfatulatifah, Slamet Wahyudi Yuliyanto**

Menanamkan Nilai Kewirausahaan Melalui Kegiatan Market Day

**Leonita Siwiyanti**



**unisba**



**APG PAUD  
INDONESIA**

# Golden Age

*Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*

Jurnal ini dikelola oleh Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Bandung yang bekerja sama dengan Asosiasi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Indonesia (APG PAUD Indonesia) yang menitikberatkan pada hasil penelitian terkait pendidikan anak usia dini. Jurnal ini diterbitkan 2 (dua) kali dalam setahun, pada bulan Juni dan Desember. Artikel yang masuk akan ditinjau oleh 2 reviewer. Bahasa yang digunakan adalah bahasa Inggris (abstrak saja) dan bahasa Indonesia (abstrak dan artikel).

Harga Berlangganan:  
Rp. 100.000/volume; Rp. 180.000/tahun

Alamat Kantor:  
Sekretariat Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Bandung,  
Lantai 3.  
Jln. Ranggagading No. 8 PO BOX 1357 Kota Bandung 40116  
Telp. 085624018800  
Website. [http://ejournal.unisba.ac.id/index.php/golden\\_age/index](http://ejournal.unisba.ac.id/index.php/golden_age/index)  
Email. [goldenagejournal@gmail.com](mailto:goldenagejournal@gmail.com)

**Mitra Bebestari**

Dr. Hj. Erhamwilda, M.Pd. (Universitas Islam Bandung)  
Dr. Nan Rahminawati, M.Pd. (Universitas Islam Bandung)  
Dr. Masnipal, M.Pd. (Universitas Islam Bandung)  
Dr. Asep Supena, M.Si. (Universitas Negeri Jakarta)  
Dr. Rachma Hasibuan, M.Kes. (Universitas Negeri Surabaya)  
Dr. Mubiar Agustin, M.Pd. (Universitas Pendidikan Indonesia)  
Dr. Widia Winata, S.Pd.I.,M.Pd. (Universitas Muhammadiyah Jakarta)

**Penanggung Jawab**

Enoh

**Pemimpin Redaksi**

Khambali

**Editor**

Asep Deni, M.Pd. (Universitas Pendidikan Indonesia)  
Eny Nur Aisyah, S.Pd.I., M.Pd. (Universitas Negeri Malang)  
Rina Wijayanti, M.Psi. (Univ. Kanjuruhan Malang)  
Dewi Komalasari, S.Pd., M.Pd. (Universitas Negeri Surabaya)  
Nurul Afrianti, M.Pd.,M.Psi. (Universitas Islam Bandung)  
Hj. Dinar Nur Inten, M.Pd. (Universitas Islam Bandung)  
Arif Hakim, SP.,M.Pd. (Universitas Islam Bandung)  
Dewi Mulyani, S.Pd.I.,M.Pd.I. (Universitas Islam Bandung)

**Editor Bahasa**

Andalusia Neneng P, S.S., M.Hum. (Universitas Islam Bandung)  
Annisa Rachmani T, S.S., M.Hum. (Universitas Islam Bandung)

## **PENGANTAR REDAKSI**

Puji syukur kehadirat Allah Swt. yang dengan *Rahman* dan *Rahim*-Nya lah Jurnal Golden Age: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini pada edisi perdana Volume 1 Nomor 1, 1 Juni 2017 dapat terlahir dan hadir di hadapan kita semua.

Jurnal Golden Age merupakan jurnal PG-PAUD Universitas Islam Bandung yang bekerja sama dengan AP PG PAUD Indonesia yang hadir untuk mewadahi hasil kajian teoritik dan penelitian tindakan mengenai pendidikan anak usia dini.

Pada edisi perdana jurnal Golden Age memuat sepuluh artikel, diawali dengan artikel yang berjudul Representasi Anak dalam Film Perang, penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan representasi anak pada film perang. Film yang dianalisis adalah "*Life is Beautiful*" dan "*The Boy in The Striped of Pajamas*". Kedua film tersebut memiliki latar cerita yang sama, yaitu saat NAZI berkuasa di Eropa. Selain itu, kedua film pun memiliki tokoh yang sama, yaitu anak usia dini yang berumur 6 dan 7 tahun. Anak-anak pada usia itu berada pada fase pra-operasional dalam perkembangan kognitif. Dengan pendekatan kualitatif dan analisis semiotik, penelitian ini dapat menggambarkan secara mendalam konstruksi makna yang dilakukan anak usia dini mengenai kondisi perang. Hasil penelitian ini adalah anak direpresentasikan oleh kedua film sebagai penerima hak untuk kehidupan yang lebih baik dari kondisi perang.

Artikel yang kedua berjudul Latihan Fisik sebagai *Brain Booster* untuk Anak. pada artikel ini penulis menjelaskan bahwa latihan fisik merupakan cara yang mudah dan efektif dalam meningkatkan kinerja otak, termasuk fungsi kognisi serta kemampuan belajar dan memori. Selain menjaga kesehatan dan kebugaran tubuh, latihan fisik diketahui dapat meningkatkan kinerja otak melalui berbagai mekanisme, diantaranya mencegah stres dan depresi ringan. meningkatkan asupan nutrisi dan oksigen ke otak, aktivasi sistem antioksidan, meningkatkan kadar neurotropik dan neurotransmitter, memelihara plastisitas sinaps, serta meningkatkan sinaptogenesis, neurogenesis, dan angiogenesis. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa latihan fisik memberikan kontribusi positif terhadap fungsi kognisi, tingkat intelegensi, dan prestasi akademik anak. Latihan fisik seharusnya menjadi pilihan sebagai brain booster atau cara untuk meningkatkan kinerja otak yang efektif untuk anak. Dengan latihan fisik tidak hanya kesehatan dan kebugaran fisik yang diperoleh, tetapi manfaat berupa peningkatan kinerja otak, peningkatan fungsi kognisi, serta kemampuan belajar dan memori juga dapat diperoleh.

Artikel yang ketiga mengkaji mengenai Peran Keluarga dalam menanamkan literasi dini, hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi, dan fasilitas yang diberikan orang tua dalam mengembangkan literasi dini di rumah cukup tinggi namun keteladanan seperti kegiatan orang tua membaca dan menulis, kegiatan bercerita bersama anak, bercerita sebelum tidur, kebiasaan orang tua untuk membacakan dan menyebutkan huruf-huruf yang di temui di sekitar anak masih kurang. Dan orang tua belum mampu menjadikan kegiatan literasi menjadi kepribadian serta sebuah kebiasaan di rumah. Hal ini berdampak pada rendahnya minat literasi anak terutama dalam hal membentuk, membuat kata-kata sederhana dan merangkai huruf menjadi kata. Literasi dini akan tumbuh dalam diri anak dengan baik jika orang tua mampu menjadi teladan dan contoh langsung dalam kesehariannya serta menjadikan kegiatan literasi sebagai bagian penting dari pribadinya. Dalam menghadapi era digital orang tua pun di tuntut dapat menggunakan teknologi untuk mengenalkan literasi dini dalam keluarga yang disesuaikan dengan tingkat perkembangan anak.

Arikel selanjutnya mengangkat topik mengenai Profil Kompetensi *Early Math* Anak Usia 5-6 Tahun, penulis menjelaskan bahwa pengenalan matematika sejak dini bagi anak cukup penting. Salah satu peran matematika dalam kehidupan adalah membantu mengatasi masalah anak dalam kehidupan sehari-hari. Untuk mencapai tujuan itu, pengembangan kompetensi *early math* perlu diimplementasikan dalam kegiatan pembelajaran. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui gambaran profil kompetensi anak usia 5-6 tahun menggunakan studi deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum kompetensi *early math* anak kategori cukup menguasai. Artinya anak-anak sebagian besar sudah mampu untuk melakukan aktivitas mencocokkan, mengklasifikasikan, membandingkan dan menyusun. Rekomendasi penelitian ini adalah sebaiknya guru membantu mengembangkan kemampuan *early math* anak dengan

menggunakan beragam metode dan media pembelajaran supaya tercipta pembelajaran yang lebih menyenangkan.

Artikel dengan judul Persepsi Guru tentang Membaca, menulis dan berhitung pada Anak Usia Dini menjelaskan bahwa peneliti menemukan bahwa adanya dua bentuk pemahaman guru terkait pembelajaran membaca, menulis, dan berhitung di lembaga PAUD, yakni urgensi membaca, menulis, dan berhitung yang merupakan alasan guru menerapkan pembelajaran calistung pada anak usia dini, serta bagaimana bentuk pembelajaran yang dilakukan pada anak usia dini. Disamping itu guru juga memiliki pemahaman tersendiri terkait pencapaian pembelajaran calistung pada kelompok usia yang berbeda. calistung sudah identik dengan pembelajaran yang berorientasi akademik dan malah menghilangkan konsep bermain untuk anak, seolah-olah bermain dan belajar merupakan dua konsep yang berbeda dan terpisah.

Pada edisi perdana ini jurnal Golden Age memuat beberapa artikel mengenai metode pembelajaran untuk anak usia dini diantaranya : Optimalisasi Potensi Perkembangan Anak Usia Dini Melalui Metode *Baby Led Weaning* (BLW), Upaya Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis dan Aktivitas Siswa Melalui Pembelajaran Kooperatif Learning Tipe Jigsaw, Penerapan Media Puzzle dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPS Pada Siswa Kelas III, Penggunaan Lembar Kerja KWL pada Pembelajaran Tematik Terpadu.

Dan artikel yang menutup kajian Golden Age kali ini berkaitan dengan Menanamkan Nilai Kewirausahaan Pada Anak Usia Dini melalui Kegiatan Market Day. Menurut penulis kewirausahaan ini merupakan sikap mental dan jiwa yang selalu aktif dan kreatif, dan berusaha dalam rangka meningkatkan pendapatan atas kegiatan usahanya. Ada 6 nilai pokok kewirausahaan yang dapat diintegrasikan dalam pembelajaran pada anak usia dini, yaitu: mandiri, kreatif, pengambil risiko, kepemimpinan, orientasi ada tindakan, dan kerja keras. Penanaman nilai karakter wirausahawan merupakan salah satu cara dalam mewujudkan visi TK Islam Sabilina ini dengan membuat program "Kecil-Kecil Jadi Wirausahawan". Dimana kegiatan tersebut tidak hanya dititikberatkan pada kegiatan market day (jual beli), tapi anak diajarkan untuk memproduksi, mengemas produknya dan juga memasarkannya. Metode penelitian yang digunakan merupakan penelitian kualitatif dengan metode studi kasus. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan kondisi aktual tentang penanaman nilai-nilai kewirausahaan dengan kegiatan market day untuk anak usia dini di TK Islam Sabilina. Hasil dari kegiatan market day tersebut dapat dijadikan salah satu cara menanamkan nilai kewirausahaan sejak dini, sehingga setelah mereka lulus dari sekolah tidak lagi menjadi pencari kerja tapi akan membuka lapangan pekerjaan.

Demikian isi jurnal Golden Age edisi perdana, tim redaksi mengucapkan terima kasih atas sumbangsih ilmu dari para penulis. Semoga Golden Age bisa menjadi wahana yang bermakna bagi segenap pemerhati pendidikan anak usia dini.

Salam,

Redaksi Golden Age

## Daftar Isi

Pengantar Redaksi .....	i
Daftar Isi .....	iii
Representasi Anak pada Film Perang (Analisis Semiotika pada Film <i>Life is Beautiful</i> dan <i>The Boy in The Stripped Pajamas</i> ) Andalusia Neneng Permatasari .....	1
Latihan Fisik Sebagai Brain Booster Untuk Anak Annisa Rahmah Furqaani .....	11
Peran Keluarga dalam Menanamkan Literasi Dini pada Anak Dinar Nur Inten .....	23
Optimalisasi Potensi Perkembangan Anak Usia Dini Melalui Metode Baby Led Weaning (BLW) Ega Asnatasia Maharani,, Maulida .....	33
Upaya Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis dan Aktivitas Siswa Melalui Pembelajaran Kooperatif Learning Tipe Jigsaw di Kelas II Sekolah Dasar Hani Handayani .....	39
Penerapan Media Puzzle dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPS Pada Siswa Kelas III SDN 2 Paseh Kecamatan Paseh Kabupaten Sumedang Pupung Rahayu Novianti .....	47
Profil Kompetensi Early Math Anak Usia 5-6 Tahun (Studi Deskriptif Pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK Az-Zahra Kota Bandung) Shinta Mutiara, Mubiar Agustin .....	59
Penggunaan Lembar Kerja KWL pada Pembelajaran Tematik Terpadu Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Teks Informasi Siswa Kelas 5 SD di Kabupaten Bandung Indonesia Ryan Dwi Puspita, Rully Agung Yudiantara .....	67
Persepsi Guru tentang Membaca, Menulis, dan Berhitung pada Anak Usia Dini Lutfatulatifah, Slamet Wahyudi Yuliyanto .....	77
Menanamkan Nilai Kewirausahaan Melalui Kegiatan Market Day Leonita Siwiyanti .....	83
Petunjuk Penulis .....	91



# Latihan Fisik Sebagai *Brain Booster* Untuk Anak

## Physical Exercise as a Brain Booster for Child

ANNISA RAHMAH FURQAANI

Fakultas Kedokteran, Universitas Islam Bandung  
Jln. Tamansari No.22, 40116, Bandung, Indonesia  
Email: annisarahmahf@gmail.com

### Abstract

Physical exercises can act as a brain booster. The exercise is an easy and effective way to improve brain performance, including cognitive function, and learning ability and memory. In addition to maintaining health and fitness, physical exercise is indicated to improve brain performance through several mechanisms, such as preventing stress and mild depression, increasing the nutrients and oxygen supply to the brain, activating the antioxidant systems, increasing the neurotrophic and neurotransmitter levels, maintain synapses' plasticity, and enhancing synaptogenesis, neurogenesis, and angiogenesis. Various studies have shown that physical exercise contributes positively to cognitive function, intelligence level, and academic achievement of children. Physical exercises, therefore, should be preferred as a brain booster or an effective way to improve brain performance for children. Physical exercise not only gives benefits in health and physical fitness but also improves brain performance, cognition, and learning and memory ability.

**Keywords:** Physical Exercise, Brain Booster, Cognition, and Child.

### Abstrak

Latihan fisik dapat berperan sebagai brain booster. Latihan fisik dikatakan merupakan cara yang mudah dan efektif dalam meningkatkan kinerja otak, termasuk fungsi kognisi serta kemampuan belajar dan memori. Selain menjaga kesehatan dan kebugaran tubuh, latihan fisik diketahui dapat meningkatkan kinerja otak melalui berbagai mekanisme, di antaranya mencegah stres dan depresi ringan, meningkatkan asupan nutrisi dan oksigen ke otak, aktivasi sistem antioksidan, meningkatkan kadar neurotropik dan neurotransmitter, memelihara plastisitas sinaps, serta meningkatkan sinaptogenesis, neurogenesis, dan angiogenesis. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa latihan fisik memberikan kontribusi positif terhadap fungsi kognisi, tingkat intelegensi, dan prestasi akademik anak. Latihan fisik seharusnya menjadi pilihan sebagai brain booster atau cara untuk meningkatkan kinerja otak yang efektif untuk anak. Dengan latihan fisik tidak hanya kesehatan dan kebugaran fisik yang diperoleh, tetapi manfaat berupa peningkatan kinerja otak, peningkatan fungsi kognisi, serta kemampuan belajar dan memori juga dapat diperoleh.

**Kata Kunci:** Latihan Fisik, Brain Booster, Kognisi, dan Anak.

## Pendahuluan

Peningkatan kinerja otak (*brain boosting*) dan fungsi kognisi menjadi topik pembahasan yang menarik perhatian kalangan luas. Para orang tua berlomba-lomba untuk menstimulasi kinerja otak buah hati mereka dengan harapan dapat meningkatkan kecerdasan dan kemampuan kognitif putra-putrinya. Beragam suplemen, berbagai program dan metode belajar, bermacam permainan dan media, dikemukakan dapat meningkatkan kinerja otak, termasuk proses belajar dan memori. Suplemen yang mengandung bahan-bahan seperti *Ginkgo biloba* (Blecharz-Klin *et al.*, 2009), *Centella asiatica* (Jared, 2010), curcumin (Noorafshan *et al.*, 2013; Dong

*et al.*, 2012), omega-3 (Sydenham *et al.*, 2012), dan teh hijau (Wu *et al.*, 2012; Haque *et al.*, 2006) banyak ditawarkan sebagai solusi untuk meningkatkan daya ingat dan kemampuan belajar. Banyak jenis program dan metode belajar juga dikembangkan untuk meningkatkan kemampuan belajar dan memori (Franzoni dan Assar, 2009). Selain itu, beragam media dan permainan asah otak juga disebutkan berkontribusi positif dalam memicu peningkatan fungsi kognisi (Franzoni dan Assar, 2009; Chuang dan Chen, 2009). Namun, terdapat satu cara dalam meningkatkan kinerja otak, termasuk pada anak-anak, yang seringkali dilewatkan oleh para orang tua. Hal tersebut adalah latihan fisik atau latihan fisik.